

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode JIT pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam memproduksi *hydraulic hose* berdasarkan orderan pelanggan, sehingga pembelian bahan baku dipesan pada saat dibutuhkan.
2. Kendala yang terdapat pada PT An-Flex Perkasa Kota Batam dalam menerapkan metode JIT yaitu:
 - A. Perusahaan mengeluarkan biaya pemesanan bahan baku yang lebih tinggi dari sebelumnya.
 - B. Pemasok terlambat dalam mengirimkan bahan baku yang dapat menimbulkan waktu tunggu yang tidak tepat.
3. Performa dari tahun 2015-2019 antara metode aktual perusahaan dan metode JIT mempunyai kebutuhan bahan baku yang sama tiap tahun. Dari segi kuantitas pesanan optimal, metode aktual perusahaan lebih banyak daripada metode JIT. Dari segi frekuensi pemesanan bahan baku per tahun, metode JIT lebih sering. Dari segi pengiriman bahan baku per pemesanan, metode JIT lebih sering. Dari segi total biaya persediaan antara metode aktual perusahaan dengan metode JIT dinilai tidak efisien.
4. Performa dari tahun 2015-2019 antara metode aktual perusahaan dengan metode JIT mempunyai tingkat efisiensi yang sangat efisien.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk mengefisiensi biaya perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode JIT oleh PT An-Flex Perkasa Kota Batam maupun perusahaan lainnya dapat meminimalisir pemborosan dalam menjalankan bisnisnya, karena metode JIT menerapkan pengadaan bahan baku berdasarkan setiap pesanan yang ada dan memproses sesuai orderan.
2. Sangat dianjurkan agar PT An-Flex Perkasa Kota Batam maupun perusahaan lainnya memiliki hubungan kerjasama yang baik antara pemasok dan pelanggan. Hal ini sangat berguna mengingat dengan penerapan JIT membutuhkan ketersediaan bahan baku yang cepat dengan kualitas yang bagus pada saat diperlukan yang bisa dipenuhi oleh pemasok. Barang produksi hasil penerapan JIT harus segera didistribusikan kepada pelanggan agar tidak tersimpan di gudang produsen dalam jangka waktu yang lama agar tidak menimbulkan biaya penyimpanan.